

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR , JUNI 2025
RAHMAH DIAH**

**ASUHAN KEABIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. D DI PMB
SITI JULAEHA PEKANBARU**

xii + 109 Halaman, 11 Lampiran, 10 Tabel

ABSTRAK

Salah satu upaya dalam pencegahan dan penanganan komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus adalah dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan atau *Continuity of Midwifery Care* (CoMC). Studi kasus ini membahas asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. D, G4P3A0H3, sejak usia kehamilan 34 minggu, dimulai tanggal 13 November hingga 19 Januari 2025, di Praktik Mandiri Bidan Siti Julaeha, Kota Pekanbaru.

Asuhan dilanjutkan pada masa persalinan, nifas, dan neonatus, dengan pendekatan manajemen kebidanan. Selama kehamilan, ibu mengeluhkan nyeri perut bagian bawah yang diatasi dengan kompres air hangat dan istirahat cukup. Persalinan berlangsung normal dengan laserasi jalan lahir derajat II. Bayi lahir spontan, berjenis kelamin laki-laki, dengan berat 3.100 gram dan panjang 49 cm. Pada masa nifas tidak ditemukan masalah. Konseling keluarga berencana dilakukan, dan ibu memilih kontrasepsi suntik tiga bulan. Asuhan neonatus dilakukan sesuai standar kunjungan neonatal (KN) 1, 2, dan 3. Tindakan mencakup pemberian salep mata, vitamin K, imunisasi hepatitis B, perawatan tali pusat, pemantauan pertumbuhan, serta pijat bayi. Pada usia 25 hari, bayi masih mendapat ASI eksklusif dan mengalami kenaikan berat badan sebesar 700 gram, dari 3.100 gram menjadi 3.800 gram. Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat mempertahankan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan sesuai standar, mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Neonatus

Referensi : 60 referensi (2010-2023)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH RIAU
DIII MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2025
RAHMAH DIAH**

**COMPREHENSIVE OBSTETRIC CARE ON NY. D IN THE
INDEPENDENT PRACTICE OF MIDWIFE SITI JULAEHA
PEKANBARU CITY**

xii + 109 Pages, 11 Appendices, 10 Tables

ABSTRAC

One of the efforts in preventing and handling complications during pregnancy, childbirth, postpartum, and neonates is by providing comprehensive and continuous midwifery care or Continuity of Midwifery Care (CoMC). This case study discusses the midwifery care provided to Mrs. D, G4P3A0H3, from 34 weeks of gestation, starting from November 13 to January 19, 2025, at the Independent Practice of Midwife Siti Julaeha, Pekanbaru City. Care was continued during labor, postpartum, and neonates, with a midwifery management approach. During pregnancy, the mother complained of lower abdominal pain which was treated with warm water compresses and sufficient rest. Labor took place normally with second-degree laceration of the birth canal. The baby was born spontaneously, male, weighing 3,100 grams and 49 cm long. No problems were found during the postpartum period. Family planning counseling was carried out, and the mother chose a three-month injection contraceptive. Neonatal care is carried out according to the neonatal visit (KN) standards 1, 2, and 3. Actions include administering eye ointment, vitamin K, hepatitis B immunization, umbilical cord care, growth monitoring, and infant massage. At 25 days old, the baby is still exclusively breastfed and has gained 700 grams in weight, from 3,100 grams to 3,800 grams. It is hoped that health workers, especially midwives, can maintain comprehensive and continuous midwifery services according to standards, starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborns, to family planning services.

Keywords: Comprehensive midwifery care, pregnancy, childbirth, postpartum and neonate

Reference: 60 reference (2010-2023)